

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat melalui observasi, angket, studi kepustakaan dan riset internet. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghadirkan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis.

Peneliti memperoleh data dengan cara mengirimkan kuesioner langsung kepada siswa di SMP Muhammadiyah 20 Solokuro. Sedangkan alat ukur atau instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert<sup>1</sup>, Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Hasil kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert, dan setiap pertanyaan memiliki empat pilihan dengan bobot jawaban sebagai berikut:

**Tabel 1.**

**Alat Ukur Penelitian**

<b>Pernyataan Skor</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sering (SS)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
JR (Jarang)	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2017:137)

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), h. 102

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi penelitian kuantitatif ataupun kualitatif dari responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Beberapa alat Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survei. Pengamatan tidak terbatas pada orang jika wawancara dan survei selalu berkomunikasi dengan orang, serta benda-benda alam lainnya. Pengamatan juga merupakan proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori.<sup>2</sup> Observasi dilakukan untuk mengambil data pengaruh media tiktok terhadap pembelajaran akidah akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 20 Solokuro.

#### 2. Metode Kusioner atau Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden disajikan serangkaian pertanyaan atau dokumen yang meminta mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel terukur dan apa yang diharapkan dari responden.

Kuesioner atau kusioner memiliki banyak keunggulan sebagai alat

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 137

pengumpulan data. Sebelum membuat pertanyaan , Anda perlu melakukan hal berikut:

Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.

- a. Mengidentifikasi variabel-variabel yang akan digunakan sebagai tujuan kuesioner.
- b. Membagi setiap variabel menjadi subvariabel individu yang lebih spesifik.
- c. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.<sup>3</sup>

Kuesioner anonim memiliki kelebihan karena responden bebas mengungkapkan pendapatnya. Namun, penggunaan kuesioner anonim juga memiliki kelemahan. antara lain :

- a. Jika ada penghilangan, sulit untuk dipahami karena responden tidak memahami arti dari item tersebut.
- b. Analisis lebih lanjut tidak mungkin dilakukan jika peneliti ingin membagi kelompok sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan.

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memberikan informasi kepada responden dalam bentuk akun atau pengetahuan pribadi. daftar pertanyaan dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen.<sup>4</sup> Jadi, apabila digunakan metode survei atau angket, maka instrumennya berupa angket atau angket yang ditujukan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh media Tiktok

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

<sup>4</sup> Sugiyono, h.140

terhadap pembelajaran akidah akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Kol  
20 Solokuro.

### **KUESIONER PENGARUH MEDIA TIKTOK**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang  
(X) pada kolom yang tersedia.

Keterangan : SS (skor 5): sangat sering, SR (skor 4): sering, KK (skor 3):  
kadang-kadang, JR (skor 2): jarang, TP (skor 1): tidak pernah.



**Tabel 2. Kuesioner Variabel X dan Y**

No	Pertanyaan	SS	SR	KK	JR	TP
Variabel X (Media Tiktok)						
1	Apakah anda mengetahui tentang media tiktok?					
2	Apakah anda memiliki media tiktok di handphone anda?					
3	Apakah anda pernah menggunakan media tiktok?					
4	Apakah anda pernah membuat konten video dalam media tiktok?					
5	Apakah anda pernah menonton konten pembelajaran dalam media tiktok?					
6	Apakah media tiktok bisa digunakan sebagai media pembelajaran ?					
Variabel Y (Akidah Akhlak)						
7	Apakah nilai anda menurun karena terlalu sering bermain tiktok ?					
8	Apakah anda merasakan dampak positif media tiktok ?					
9	Apakah anda pernah menggunakan media tiktok sebagai media pembelajaran pada pelajaran Akidah akhlak ?					
10	Apakah anda setuju jika media tiktok digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah?					
11.	Saya bisa membuat konten video praktek pelajaran akidah akhlak menggunakan media tik tok					
12.	Saya mampu mengontrol waktu penggunaan media tiktok					

Berdasarkan kuesioner di atas jumlah pertanyaan variable X (Media Tiktok) adalah enam pertanyaan antara nomor satu sampai nomor enam, sedangkan untuk variable Y (Akidah Akhlak) juga mempunyai enam pertanyaan mulai dari nomor tujuh sampai nomor dua belas.

### 3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian dengan peneliti menjadi pewawancara dan narasumber yang di wawancara adalah guru pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 20 Solokuro.

### 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti etimologis yaitu dokumentasi berarti dokumen.

“Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti memeriksa benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, prosiding konferensi, dan catatan harian.”<sup>5</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mendokumentasikan nilai-nilai siswa berupa Nilai Pembelajaran Akidah Akhlak.

## **B. Metode Analisis Data**

Analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengumpulkan data berdasarkan variabel di seluruh responden, memplot data untuk setiap variabel yang disurvei, dan menguji hipotesis yang diajukan. SPSS versi 29.0 digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini dan digunakan untuk menghitung statistik berupa uji

---

<sup>5</sup> Suhar6.simi Arikunto,h.201

statistik deskriptif, uji kualitas data, uji regresi berganda, uji hipotesis klasik, uji hipotesis. Data disajikan berbentuk tabel dan grafik agar mudah dipahami.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan salah satu syarat utama di antara beberapa kriteria yang ada untuk menentukan apakah suatu objek atau variabel tertentu dapat diukur dengan menggunakan suatu instrumen.<sup>6</sup> Dalam penelitian “Pengaruh Media Tiktok Terhadap pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Di SMP Muhammadiyah 20 Solokuro” ini variabel yang digunakan tergolong menjadi dua jenis variabel yakni :

- a. Variabel Independen, Variabel-variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul.<sup>7</sup>
- b. Variabel dependen, Variabel ini sering disebut sebagai variabel hasil, kriteria, atau hasil. Sering juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen.<sup>8</sup>

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>6</sup>Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja,2016), h. 46

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 7

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011) h. 10

- a. Variabel bebas (X) nya adalah Media Tik Tok dimana klasifikasi Media tiktok disini adalah Konten Video dan Durasi.
- b. Variabel terikat (Y) nya adalah Pembelajaran Akidah Akhlak

#### **D. Populasi**

##### 1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan sifat atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan.<sup>9</sup> Populasi adalah subjek dari semua penelitian. Jika Anda ingin mendalami semua elemen bidang studi Anda, maka studi Anda adalah studi populasi. Ukuran populasi adalah jumlah total dari semua anggota yang disurvei. Untuk itu, penentuan populasi merupakan langkah penting dalam pengumpulan data dan analisis data. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 20 Solokuro tahun pelajaran 2022-2023 yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 86 siswa.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian pada hakekatnya adalah tentang pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang baik. Peralatan penelitian biasa juga disebut sebagai alat ukur dalam penelitian. Untuk memudahkan penelitian, peneliti telah membuat tabulasi peralatan penelitian dan tujuan dari peralatan penelitian tersebut :

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018),h. 117

**Tabel 3.**

**Instrumen Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Tujuan instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Waktu</b>
1	Observasi	Untuk mengetahui informasi mengenai pengetahuan siswa terhadap Media Tiktok	Peserta Didik	Saat Pra Penelitian
2	Kusioner atau Angket	Untuk mengetahui informasi mengenai penggunaan Media Tiktok	Peserta Didik	Saat penelitian
3	Wawancara	Untuk mengetahui informasi tentang data dan profil sekolah sekolah serta perkembangan siswa tentang Media Tiktok Terhadap Pembelajaran Akhlak	-Waka Sarpras -Guru Pembelajaran Akidah Akhlak	Saat penelitian
4	Dokumentasi	Untuk mendapatkan data peserta didik dan informasi mengenai nilai pembelajaran yang diperoleh peserta didik	-Guru Pembelajaran Akidah Akhlak -TU	Saat Penelitian

## F. Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai metode untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Suatu instrumen atau angket dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen atau angket tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.<sup>10</sup>

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$ -magnitudo dengan nilai  $r$ -tabel. Saat menentukan apakah suatu himpunan layak, uji signifikansi koefisien korelasi biasanya dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Artinya, data atau item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilainya positif, maka item, pertanyaan, atau variabel dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, item, pertanyaan, atau variabel dinonaktifkan.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator variabel atau konstituen. Kuesioner dianggap berwibawa atau berwibawa jika tanggapan pernyataan yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran kuesioner bila digunakan secara berulang. Jawaban responden atas suatu pertanyaan dianggap reliabel jika setiap pertanyaan dijawab secara konsisten atau jika jawabannya tidak acak. Ketika menyelidiki reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan

---

<sup>10</sup>Ghozali, 2018:51

metode Cronbach alpha untuk menguji reliabilitas dan menggunakan ukuran-ukuran seperti kompleksitas tugas, tekanan penyerahan, pengetahuan auditor, dan penilaian audit. . Berdasarkan kriteria penilaian yang disebutkan oleh Ghozali <sup>11</sup>, Artinya, suatu pertanyaan dinyatakan otoritatif atau suatu struktur atau variabel dinyatakan otoritatif jika koefisien alpha Cronbach > 0,70. Sebaliknya, jika koefisien alfa cronbach dan < 0,70, maka soal dinyatakan reliabel. Keandalan rumus Cronbach alpha dihitung menggunakan program IBM SPSS 29. Dalam bentuk tabel terlihat seperti ini:

**Tabel 4.**  
**Tingkat Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

#### **G. Analisis Data**

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan dengan hanya satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y=a+b.X$$

---

<sup>11</sup> Ghozali 2018:46

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka<sup>12</sup>

Kenaikan atau penurunan variabel dependen berdasarkan variabel independen: peningkatan terjadi jika b positif dan penurunan terjadi jika b negatif. Untuk mencari Y, pertama-tama kita harus mencari nilai a dan b menggunakan rumus:

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

1. Perumusan hipotesis

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara Media Tiktok terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 20 Solokuro

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Media Tiktok terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 20 Solokuro

2. Pengambilan keputusan

F empirik > F teoritik maka Ha diterima

F empirik < F teoritik maka Ha ditolak Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 29.0 for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

---

<sup>12</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 188